

70 kali/menit dengan frekuensi pernafasan 10-30 kali/menit (Ensminger, 1969). Peningkatan denyut jantung merupakan respon dari tubuh ternak untuk menyebarkan panas yang diterima ke dalam organ-organ yang lebih dingin (Anderson, 1985). Jadi pengukuran suhu tubuh, denyut jantung dan frekuensi pernafasan adalah untuk mengetahui kondisi ternak apakah ternak itu sehat atau tidak sehat.

## MATERI DAN METODE

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2009, di Kandang Penelitian Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

### Materi Penelitian

#### Ternak

Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cempe Pra Sapih berumur 2 - 3 bulan sebanyak 7 ekor dengan berat awal  $\pm$  8 - 12 Kg.

#### Ransum

Ransum terdiri dari hijauan berupa Rumput Lapang yang dicacah di berikan 2 kali sehari yaitu (Pagi Pukul 07:00 dan Sore

hari Pukul 15:00 WIB) diberikan secara *ad-libitum*

#### Bioplus

Bioplus cempe merupakan probiotik untuk ternak muda (fase grower). Produksi Balai Penelitian Ternak (Balitnak) Ciawi, Bogor.

#### Kandang

Kandang yang digunakan adalah kandang individual yang terbuat dari kayu dengan bentuk panggung, setiap kandang dilengkapi tempat pakan, tempat minum, tempat penampung feses.

#### Alat

Alat - alat yang digunakan untuk pengukuran termoregulasi adalah termometer dan stetoskop.

#### Metode Penelitian

Analisa data secara statistik menggunakan Uji t yaitu : penelitian ini membandingkan antara 2 perlakuan yaitu dengan menggunakan kontrol dan bioplus yaitu cempe 3 ekor kontrol dan 4 ekor yang diberi bioplus. Data yang diperoleh pada penelitian ini akan di analisa secara statistik dengan menggunakan uji t (Steel and Torrie, 1991).